

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan hari Kamis (17/3). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG terpancang 28,01 poin atau 0,40% ke level 6.964.385. Lima sektor menekan laju IHSG. Sektor yang turun paling dalam adalah sektor keuangan terkoreksi 0,61%, disusul sektor infrastruktur 0,30%, sektor kesehatan 0,26%, sektor barang konsumen primer 0,19% dan sektor energi terkoreksi 0,18%.

Sementara itu enam sektor lain yang menguat adalah sektor teknologi 1,49%, sektor transportasi 1,27%, sektor barang baku 1,09%, sektor perindustrian 0,60%, sektor barang konsumen non primer 0,49%, sektor properti dan real estate 0,18%. Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 21,96 miliar dengan nilai transaksi Rp 15,05 triliun. Ada 250 saham yang turun, 274 saham yang naik dan 156 saham yang stagnan. (Kontan)

Indeks utama Wall Street bergerak mixed setelah keputusan suku bunga Federal Reserve di hari sebelumnya. Investor menilai sikap hawkish The Fed dalam menghadapi lonjakan inflasi sambil tetap waspada terhadap perkembangan di sekitar krisis Ukraina. Kamis (17/3) pukul 21.10 WIB, Dow Jones Industrial Average menguat 0,11% ke 34.096. Indeks S&P 500 turun tipis 0,06% ke 4.355. Sedangkan Nasdaq Composite menguat 0,42% ke 13.493. (Kompas)

News Highlight

- Harga minyak mentah dunia melanjutkan penurunan pada perdagangan Rabu waktu AS (Kamis pagi WIB) didorong respons pasar terhadap kemajuan yang pembicaraan damai antara Rusia dan Ukraina. Mengutip CNBC, Kamis (17/3/2022), harga minyak mentah berjangka Brent turun 2,35 persen menjadi ke posisi 97,56 dollar AS per barrel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 1,45 persen menjadi ke posisi 95,04 dollar AS per barrel. Pasar minyak berfluktuasi tajam selama lebih dari dua minggu. Kedua patokan harga minyak mentah dunia tersebut pernah mencapai level tertinggi sejak Rusia melakukan invasi ke Ukraina pada 24 Februari 2022 lalu. (Kompas)
- Bank of England (BOE) akan menjadi bank sentral pertama di negara utama yang mengikuti langkah pengetatan kebijakan moneter Federal Reserve dengan menaikkan suku bunga ke level sebelum Covid-19. Dilansir Bloomberg pada Kamis (17/3/2022), pembuat kebijakan moneter yang dipimpin oleh Gubernur BOE Andrew Bailey diperkirakan akan meningkatkan benchmark hingga 0,25–0,75 persen. Hal ini dilakukan seiring dengan memburuknya prospek inflasi sehingga memaksanya untuk memasang perkiraan kenaikan harga di puncak 7,25 persen pada tahun ini. (Bisnis)
- Nilai tukar rupiah berada di posisi Rp14.302 per dolar AS di perdagangan pasar spot pada Kamis (17/3) sore. Mata uang Garuda ini naik 9,5 poin atau 0,07 persen dari sebelumnya, yakni Rp14.312 per dolar AS. Sementara, kurs referensi Bank Indonesia (BI) Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah di level Rp14.290 per dolar AS sore ini. Angkanya naik dari posisi kemarin yang sebesar Rp14.311 per dolar AS. Lalu, mayoritas mata uang di Asia terlihat bergerak menguat. Terpantau, dolar Singapura naik 0,22 persen, won Korea Selatan naik 1,73 persen, peso Filipina yang naik 0,32 persen, rupee India naik 0,55 persen, yuan China naik 0,08 persen, ringgit Malaysia naik 0,11 persen, dan baht Thailand naik 0,52 persen. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **ADHI**, Kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) membaik di tahun lalu. Emiten konstruksi pelat merah ini mencatatkan pertumbuhan laba bersih 130,2% yoy meski pendapatan hanya naik 6,56%. ADHI mengantongi laba bersih sebesar Rp 55,18 miliar di tahun lalu. Keuntungan emiten ini naik 130,2% dibandingkan dengan 2020 yang sebesar Rp 23,97 miliar. Salah satu penopang utama kenaikan laba bersih BUMN ini adalah adanya kenaikan bagian laba ventura bersama menjadi Rp 361,81 miliar. Realisasi itu tumbuh 130,76% yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 156,79 miliar. (Kontan)
- **BBCA**, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan menebar dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp 17,9 triliun dari buku tahun 2021. Jumlah tersebut sebesar 56,9% dari total laba bersih yang dibukukan perseroan tahun lalu, yakni sebesar Rp 31,42 triliun. Hal itu disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunana (RUPST) yang digelar pada Kamis (17/3). Rasio pembayaran dividen atau dividend pay out ratio BCA ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dari buku tahun 2020, BCA menetapkan dividend pay out ratio sebesar 47,9%. (Kontan)
- **ANJT**, Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT), membukukan kinerja positif dari tren kenaikan harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) sepanjang 2021. Hal ini terbukti dari melejitnya nilai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 1.610% secara tahunan (YoY) pada 2021. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dikutip Kamis (17/3/2022), laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ANJT pada 2021 mencapai US\$ 40,02 juta atau setara Rp 572,72 miliar, dari tahun sebelumnya US\$ 2,34 juta atau setara Rp 33,49 miliar. (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

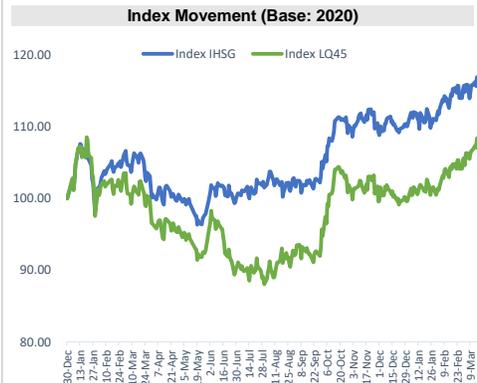
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 Maret 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
17 Maret 2022	Loan Growth YoY FEB	6.33%	5.80%
25 Maret 2022	M2 Money Supply YoY FEB		12.90%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,964.39	-0.40%	5.82%
LQ45	1,005.82	-0.77%	7.99%
JII	571.24	-0.87%	1.64%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,279.30	1.09%	3.64%
Consumer Non Cyclical	935.92	0.49%	3.94%
Finance	1,383.88	-0.18%	21.45%
Industrial	1,629.82	-0.61%	6.74%
Basic Industry	1,385.79	-0.26%	-2.41%
Infrastructure	1,115.90	0.60%	7.64%
Consumer Cyclical	1,003.62	-0.30%	4.62%
Healthcare	644.05	-0.19%	-3.02%
Transportation & Logistik	736.19	0.18%	-4.77%
Technology	7,953.29	1.49%	-11.58%
Property & Real Estate	1,761.68	1.27%	10.15%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,480.76	1.23%	-5.11%
Nasdaq	13,614.78	1.33%	-12.98%
S&P	4,411.67	1.23%	-7.44%
Nikkei	26,707.22	0.20%	-7.61%
Hang Seng	21,227.45	-1.27%	-9.28%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,302.0	-9.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.73	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	0.31



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.